

**ANALISIS TINGKAT MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SDN 1 PURWAWINANGUN**

Amdani<sup>1</sup>, Dadan Muldan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>2</sup> STKIP Muhammadiyah Kuningan

<sup>1</sup>daniamdani989@gmail.com, <sup>2</sup>dadanmuldan@yahoo.com

**ABSTRACT**

The aim of this research is to determine the level of student interest in participating in extracurricular sports at SDN 1 Purwawinangun, Kuningan Regency. The design used in this research is descriptive quantitative using a survey method with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were students at SDN 1 Purwawinangun. The sample for this research was 57 students in grades 4, 5 and 6 who were required to take part in extracurricular activities. The data collection technique in this research used a questionnaire in the form of a questionnaire given to students at SDN 1 Purwawinangun. Data analysis techniques in research use descriptive statistical data analysis techniques. The results of the research showed that the level of student interest in participating in extracurricular sports at SDN 1 Purwawinangun was 3 people or 5% who were not interested, 13 people or 23% less interested, 25 people or 44% who were quite interested. interested, or 12 people or 21% quite interested. % and those who were very interested were 4 people or 4%. Then the comparison of the interest of male and female students is quite interested, considering that the highest frequency is in the quite interested category, with a comparison of 57% of women and 34% of men, quite interested and 32% interested, so that the interest of male students is quite interested, tends to be interested.

*Keywords: interests, extracurricular, students*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Kuningan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN 1 Purwawinangun. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas 4, 5 dan 6 yang diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang berjumlah 57 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner berupa angket yang diberikan kepada peserta didik di SDN 1 Purwawinangun. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan

teknik analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawiangun yang tidak berminat sebanyak 3 orang atau 5% dengan kategori kurang berminat sebanyak 13 orang atau 23% yang cukup berminat sebanyak 25 orang atau 44% yang berminat sebanyak 12 orang atau 21% dan yang sangat berminat sebanyak 4 orang atau 4%. Lalu perbandingan minat peserta didik laki-laki dan perempuan adalah cukup berminat dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup berminat dengan perbandingan perempuan 57% dan laki-laki 34% cukup berminat dan 32% berminat maka minat peserta didik laki laki berada dihasil cukup berminat cenderung berminat.

Kata Kunci: minat, ekstrakurikuler, peserta didik

### **A. Pendahuluan**

Menurut (Nurtamam 2017) Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan lingkungan atau keluarga. Secara spesifik kegiatan formal dalam pendidikan berisi kegiatan Intrakurikuler meliputi kegiatan proses belajar mengajar dengan label mata pelajaran di kelas. Kegiatan kokurikuler adalah melanjutkan pendidikan intrakurikuler karena bertujuan untuk memperdalam

dan mengapresiasi materi yang telah dipelajari selama kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat.

Menurut (Arifudin 2022) mengemukakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa

serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.

Sehingga ekstrakurikuler merupakan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat serta minatnya dalam suatu bidang yang ditekuninya dengan program latihan atau pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta menjadi sarana untuk menggali dan mengembangkan potensi yang berada di dalam diri peserta didik itu sendiri.

Dalam penyelenggaraannya, kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Purwawinangun dilakukan diluar jam pelajaran guna menambah wawasan serta membangun potensi diri dan kebugaran jasmani. berdasarkan hasil obsevasi, terdapat 2 kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Purwawinangun yaitu kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga, ekstrakurikuler olahraga yaitu pencak silat. Sedangkan ekstrakurikuler non olahraga yaitu pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana dalam proses pengembangan potensi maupun minat. (Wibowo, Juniardi, and Perdima 2020) mengemukakan bahwa kemudahan

dari pelaksanaan ekstrakurikuler itu bergantung terhadap minat dan motivasi peserta didik. Minat dan motivasi akan berpengaruh terhadap perilaku positif peserta didik dalam menjalankan dan mengikuti Minat adalah suatu keinginan yang terbentuk oleh diri sendiri tanpa dasar paksaan dari orang lain, ketika suatu minat dapat tersampaikan dengan baik maka akan menghasilkan kepuasan bagi diri sendiri terhadap hasil yang didapatkan. Menurut (Nurtamam 2017) Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat juga diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Setelah peneliti melakukan observasi di SDN 1 Purwawinangun, peneliti mendapatkan informasi tentang kurangnya minat pada peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga yang di tandai dengan tidak adanya perwakilan dari peserta didik dalam mengikuti *olimpiade* olahraga siswa nasional (O2SN) juga membuat ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun vakum dalam beberapa bulan kebelakang. Dalam hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tingkat minat serta faktor

faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner. Menurut (Primayanti 2023) Survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi.

Menurut Fraenkel. J. R, dan Wallen, N. E. yang dikutip oleh (Rasyid 2022) Mengemukakan bahwa Populasi adalah kelompok elemen atau kasus, baik individu, obyek, kejadian atau peristiwa yang mempunyai kriteria tertentu dan untuknyalah hasil penelitian digunakan. dalam penelitian ini peneliti mengambil objek yaitu peserta didik di SDN 1 Purwawinangun.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *propotional random sampling* Teknik yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Jumlah sampling di tentukan dengan Rumus Slovin

dengan kesalahan sample sebesar 10%, Rumus Slovin :  $n = \frac{N}{1+N(e^2)}$

Keterangan :

$n$  = jumlah sample yang ditentukan

$N$  = jumlah populasi

$e$  = jumlah kesalahan sample yang di tetapkan 10%

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,1^2)} = 57$$

Sample yang di dapatkan dengan rumus slovin yaitu sebesar 54 peserta didik dengan cara di ambil 9 peserta didik di setiap kelasnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner berupa angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian ini dan di berikan kepada peserta didik yang berada di SDN 1 Purwawinangun dengan Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin dan data dari SDN 1 Purwawinangun terkait peserta didik di SDN 1 Purwawinangun.
2. Peneliti meminta bantuan dalam memberikan angket sesuai dengan jumlah peserta didik di SDN 1 Purwawinangun.

3. Peneliti mengambil angket setelah selesai diisi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut (Sugiyono 2014) Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dalam penelitian ini di pertimbangkan dengan banyak hal yaitu dapat menjangkau responden yang cukup banyak serta lebih efisien dalam waktu, keterbatasan waktu dan biaya.

Instrument penelitian ini menggunakan angket maka harus di uji terlebih dahulu validasi dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validasi serta reliabilitasnya menggunakan program *SPSS (Social Product of Social Science)*.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan yaitu teknik analisis data statistik deskriptif dengan perhitungan skor menggunakan presentase, menurut (Sugiyono 2014) statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran

tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian Setelah data diperoleh lalu data akan diolah dan dianalisis lalu data dideskripsikan ke dalam tabel yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik deskriptif minat secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 1** Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SDN 1 Purwawinangun.

Mean	119
Median	120
Modus	111
Std.	12
Deviation	
Variance	154
Range	61
Minimum	87
Maximum	148

Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan 37 butir soal yang berisi pertanyaan

positif dengan skor 4 Sangat Setuju (SS), skor 3 Setuju (S), skor 2 Tidak Setuju (TS), skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS) lalu untuk pertanyaan negatif yaitu skor 4 Sangat Tidak Setuju (STS), skor 3 Tidak Setuju (TS), skor 2 Setuju (S), skor 1 Sangat Setuju (SS) dari hasil analisis minat secara keseluruhan dapat diperoleh data dengan skor tertinggi adalah 148, dan skor terendah adalah 87. Dari data tersebut pun dapat diperoleh rata-rata (mean) sebesar 119.37, median sebesar 120.00, modus sebesar 111, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 12.419.

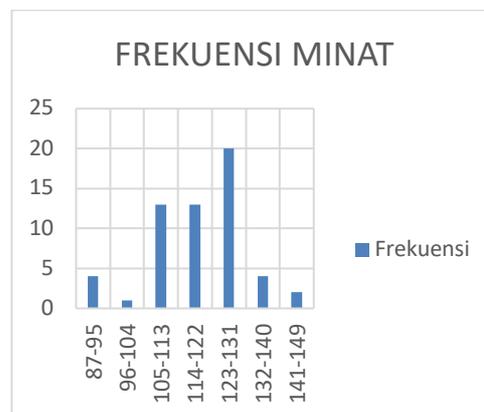
Distribusi tabel minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga secara keseluruhan faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SDN 1 Purwawinangun.

Inter val	Frekuensi	f relatif %
87-95	4	7%
96-104	1	2%

105-113	13	23%
114-122	13	23%
123-131	20	35%
132-140	4	7%
141-149	2	4%
		100
		57 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut maka dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



**Gambar 1.** Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SDN 1 Purwawinangun.

Setelah menganalisa data, untuk mengetahui kategori minat dari masing-masing aspek dari skor rerata

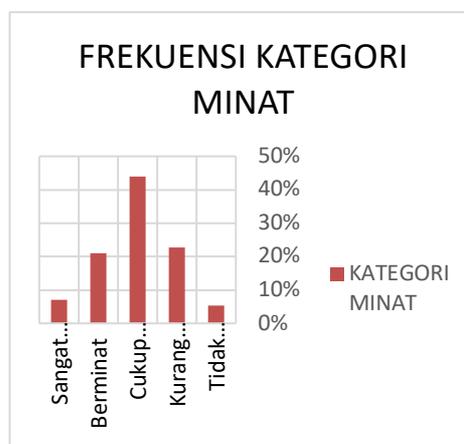
ideal yang disetiap aspeknya dijadikan sebagai kriteria. skor ideal tertinggi dari 37 butir pertanyaan yaitu 148 dan skor terendah ideal yaitu 37 lalu rentang antara nilai maksimum dan nilai minimum yaitu  $148 - 37 = 111$ , harga mean ideal yaitu  $\frac{1}{2} (148 + 37) = \frac{1}{2} (185) = 95,5$  atau dibulatkan menjadi 96 dan simpang baku ideal yaitu  $\frac{1}{6} (148 - 37) = \frac{1}{6} (111) = 18,5$  atau dibulatkan menjadi 19. Dan lebar interval untuk 5 kategori minat yaitu  $SD = \frac{111}{5} = 22$  maka distribusi frekuensi kategori minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun sebagai berikut :

**Tabel 3** Kategori Tingkat Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SDN 1 Purwawinangun.

Kategori	Interval	F	f
		absolut	relatif %
Tidak Berminat	$X \leq 101$	3	5%
Kurang Berminat	$101 < X \leq 113$	10	18%
Cukup Berminat	$113 < X \leq 126$	5	9%
Berminat	$126 < X \leq 138$	7	13%
Sangat Berminat	$138 < X \leq 148$	2	4%

Cukup Berminat	$113 < X \leq 126$	5	9%
Berminat	$126 < X \leq 138$	7	13%
Sangat Berminat	$138 < X \leq 148$	2	4%

Berdasarkan tabel di atas maka distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



**Gambar 2** Kategori Tingkat Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SDN 1 Purwawinangun.

Tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun yang berkategori tidak berminat

sebanyak 3 orang atau 5% dengan kategori kurang berminat sebanyak 13 orang atau 23% yang berkategori cukup berminat sebanyak 25 orang atau 44% yang berkategori berminat sebanyak 12 orang atau 21% dan yang berkategori sangat berminat sebanyak 4 orang atau 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil data di atas dapat di deskripsikan tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawiangun adalah cukup berminat dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup berminat dengan jumlah 25 orang peserta didik atau 44%.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar tingkat minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Kuningan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang selaras dengan pendapat (Suharyat 2009) bahwa minat mempunyai peranan yang sangat penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda, dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang

diamati, untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka peneliti akan membahas hasil analisis tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler yang diperoleh hasil berkategori tidak berminat sebanyak 3 orang atau 5% dengan kategori kurang berminat sebanyak 13 orang atau 23% yang berkategori cukup berminat sebanyak 25 orang atau 44% yang berkategori berminat sebanyak 12 orang atau 21% dan yang berkategori sangat berminat sebanyak 4 orang atau 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil data di atas dapat di deskripsikan tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawiangun adalah cukup berminat dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup berminat dengan jumlah 25 orang peserta didik atau 44%.

Dalam hasil penelitian tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun mendapatkan hasil cukup berminat tentunya hal ini pun dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler seperti rasa senang peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler

dapat di pengaruhi oleh dukungan dari luar yang membuat minat peserta didik di SDN 1 Purwawinangun mendapatkan hasil cukup berminat selaras dengan pendapat (Pramudya and Safrul 2022) bahwa minat adalah keinginan yang ada pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari siapapun dalam melakukan sesuatu. Minat dapat terbentuk dari diri sendiri yang berdasarkan dari pengakuan hubungan dari dalam diri maupun di luar diri sendiri. Lebih kuat atau lebih erat hubungan, lebih menonjol minatnya.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun adalah cukup berminat dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup berminat dengan jumlah 25 orang peserta didik atau 44%. Lalu hasil keseluruhan Tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SDN 1 Purwawinangun yang berkategori tidak berminat sebanyak 3 orang atau 5% dengan

kategori kurang berminat sebanyak 13 orang atau 23% yang berkategori cukup berminat sebanyak 25 orang atau 44% yang berkategori berminat sebanyak 12 orang atau 21% dan yang berkategori sangat berminat sebanyak 4 orang atau 4%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifudin, Opan. 2022. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(3):829–37. doi: 10.54371/jiip.v5i3.492.
- Nurtamam, Aziz. 2017. "Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sma Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017 Grade X Students' Interest in Joining the Extracurricular Pencak Silat Activity At Sma Negeri 1 Kutasari, Purba." 2–8.
- Pramudya, Priska Anggita, and Safrul Safrul. 2022. "Analisis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5):8131–38. doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3749.
- Primayanti, Intan. 2023. "Survei Minat Olahraga Bola Voli Siswa MA Al Ijtihad Denger Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023." *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3(3):217–23. doi: 10.36312/educatoria.v3i3.208.
- Rasyid, Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Teori, Metode, Dan Praktek*.

- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*
- Suharyat, Yayat. 2009. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region* 1(3):1–19.
- Wibowo, T. P., ; A Juniardi, and F. E. Perdimas. 2020. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja Di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan." *Educative Sportive-EduSport* 2020(1):25–28.